

ABSTRACT

This applied linguistics research examines the types of errors of the Arabic grammatical concord through a case study on the Arabic writing of IAIN Salatiga's students. This study was conducted using qualitative and quantitative approach. The Qualitative approach was used to identify types of errors and the quantitative approach was used to count the frequency and the percentage of those errors. The sources of data in this study are thesis proposals, Indonesian to Arabic translation, student essays, and errors found during the Arabic teaching-learning process. The analytical methods used in this study are error analysis and contrastive analysis.

This study found that *First*, the types of grammatical concord errors in IAIN Salatiga students' writing includes errors on phrase and clause level. There are 35 types of concord errors. On the phrase level, there are 19 types of errors, while on the clause level; there are 16 types of errors. As for the types of errors in the phrase level, they are divided into four structures of the phrase, which are the pre-modifiers, post-modifiers- head-head, and the head-apposition. On the clause level, based on the predicate stuffing, concord errors occur in noun, adjective, and verb. There are 16 types of errors on clause level, those are: subject-predicate, predicate-subject, adverbial clauses '*Hā'al*', and clause with the pronoun-antecedent. Others are on Subject-predicate clause with three kinds of predicative, namely nouns, adjectives, and verbs. Errors found in categories such as gender, number, definiteness, and person.

Second, the frequencies and the percentages of the Arabic grammatical concord error types on the phrase and clause structures, among the fifth top frequencies, are: *first*, the structure of the pre- modifiers that consist of noun head-adjective modifiers in the definite category reaching to 94 data from a total of 445 data which is equivalence to 21 percent. Followed by the second type, the type of head feminine noun-masculine adjective modifiers that is 72 data or 16 percent, the third is the type of concord error in clause level, that is, with type clause predicate verb feminine-noun masculine subject as many as 36 data or 8.1 percent; The fourth type of noun phrases which is dual noun head- singular adjective modifiers as many as 21 errors or 4.7 percent, and the fifth, on the clause level, the type of masculine personal pronoun / noun subject- feminine predicate verb is recorded on 17 data or 3,8 percent.

Third, the causes of the errors are the absent of concord markers in Indonesian language structures either on phrase or clause level which eventually lead to habituation in Arabic writing that neglect the concord markers. These errors are also caused by the learners' ignorance on the part of Arabic concord. The errors, however, do not reveal any structural interference from Indonesian to the Arabic writings.

ABSTRAK

Penelitian linguistik terapan ini memanfaatkan kaidah-kaidah linguistik untuk meneliti kesalahan konkordansi gramatikal bahasa Arab dengan studi kasus pada bahasa Arab mahasiswa IAIN Salatiga. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi tipe-tipe kesalahan dan kuantitatif untuk melihat frekuensi dan persentase kesalahan. Sumber data dalam penelitian ini berupa proposal skripsi bA, karangan bebas Arab dan terjemahan Indonesia-Arab. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kesalahan, *error analysis* dan analisis kontrasif *contrastive analysis*.

Studi ini menemukan bahwa *Pertama*, tipe-tipe kesalahan konkordansi gramatikal bahasa Arab mahasiswa IAIN Salatiga meliputi kesalahan pada domain frase dan klausa yang terdiri dari 35 tipe kesalahan. Pada domain frase, terdapat 19 tipe kesalahan, sedangkan pada domain klausa terdiri dari 16 tipe kesalahan. Adapun tipe-tipe kesalahan pada domain frase meliputi: 4 struktur frase, yaitu induk-pewatas, pewatas-induk, induk-induk, dan induk-aposisi. Pada domain klausa, berdasarkan predikat pengisinya, kesalahan konkordansi terjadi pada klausa nomina, klausa adjektiva, dan klausa verba. Terdapat 16 tipe kesalahan konkordansi pada domain klausa, yaitu pada 4 struktur klausa yaitu klausa subyek-predikat, predikat-subyek, klausa dengan adverbial *h□al*, dan klausa dengan anteseden pronomina. Klausa subyek predikat dengan tiga macam predikat yaitu nomina, adjektiva, dan verba. Kesalahan ditemukan pada kategori jumlah, gender, persona, dan kasus..

Kedua, frekuensi dan persentase kesalahan konkordansi gramatikal Arab pada struktur frase maupun klausa –lima frekuensi dan persentase teratasnya– adalah (1) struktur frase dengan tipe Inti-pewatas yang terdiri dari Inti nomina dan pewatas adjektiva dalam kategori ketakrifan yang mencapai 94 data kesalahan dari total 445 data kesalahan atau mencapai 21 persen; (2) tipe Inti nomina feminin pewatas adjektiva maskulin yang mencapai 72 kesalahan atau mencapai 16 persen; (3) tipe kesalahan konkordansi pada klausa dengan tipe predikat verba maskulin subyek nomina feminin sebanyak 36 kesalahan atau 8,1 persen; (4) tipe frase Inti nomina dualis pewatas adjektiva singular sebanyak 21 kesalahan atau 4,7 persen dan (5) klausa dengan tipe subyek pronomina persona /nomina maskulin predikat verba feminin sebanyak 17 data kesalahan atau 3,8 persen.

Ketiga, penyebab kesalahan secara gramatikal adalah ketiadaan pemarkah konkordansi secara morfologis pada BI menyebabkan pembiasaan pada penulisan bA dengan tidak memberi pemarkah konkordansi dan kesalahan juga disebabkan oleh ketidaktahuan pembelajar pada sebagian konkordansi bA. Dengan kata lain, ditemukan adanya interferensi fitur bahasa Indonesia yang tidak memberikan pemarkah konkordansi secara morfologis. Kesalahan-kesalahan konkordansi bahasa Arab, dilihat dari frekuensinya, terlihat, mayoritas terdapat pada unit-unit konkordansi yang tidak terdapat padanannya dalam bI